

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Demografis

- a. Responden dari angkatan 2019 terdiri dari 73,44% responden perempuan dan 25,56% responden laki-laki dengan rerata usia 20,76 tahun.
- b. Responden dari angkatan 2020 terdiri dari 67,31% responden perempuan dan 32,69% responden laki-laki dengan rerata usia 19,76 tahun.
- c. Responden dari angkatan 2021 terdiri dari 69,88% responden perempuan dan 30,12% responden laki-laki dengan rerata usia 18,63 tahun.
- d. Seluruh responden terdiri dari 70,40% responden perempuan dan 29,60% responden laki-laki dengan rerata usia 20,76 tahun.

2. Perbandingan Proporsi Jenis Frekuensi Penerapan dari Tiap Subkomponen Strategi Kognitif pada Masing – Masing dan Seluruh Responden

- a. Sebagian besar mahasiswa angkatan 2019 jarang / kadang – kadang menerapkan *rehearsal* dan *organization* serta cukup sering menerapkan *elaboration* dan *critical thinking*.
- b. Sebagian besar mahasiswa angkatan 2020 jarang / kadang – kadang menerapkan *rehearsal*, *organization* dan *critical thinking* serta cukup sering menerapkan *elaboration*.
- c. Sebagian besar mahasiswa angkatan 2021 jarang / kadang – kadang menerapkan *critical thinking* serta cukup sering menerapkan *rehearsal*, *elaboration*, dan *organization*.

- d. Sebagian besar dari keseluruhan responden jarang/kadang – kadang menerapkan *rehearsal*, *critical thinking*, dan *organization* serta cukup sering menerapkan *elaboration*.

3. Distribusi Strategi Belajar Berdasarkan Jenis Frekuensi Penggunaan pada Masing – Masing dan Seluruh Responden

- a. Sebagian besar angkatan 2019 selalu mempelajari artikel ilmiah atau jurnal, cukup sering mempelajari buku referensi utama berbahasa Indonesia, jarang / kadang – kadang membaca berulang – ulang materi diskusi dengan bersuara, dan tidak pernah mempelajari buku dari perpustakaan.
- b. Sebagian besar angkatan 2020 selalu mempelajari informasi hasil browsing internet, cukup sering mempelajari materi kuliah (PPT atau catatan kuliah), jarang / kadang – kadang tidak serta merta menerima suatu kesimpulan dari dosen atau orang lain, dan tidak pernah mempelajari buku dari perpustakaan.
- c. Sebagian besar angkatan 2021 selalu mempelajari sumber belajar tingkat sebelumnya yang terkait dengan blok yang sedang berjalan, cukup sering menemukan hubungan antar referensi yang disarankan dengan materi diskusi, jarang / kadang – kadang tidak serta merta menerima suatu kesimpulan dari dosen atau orang lain, dan tidak pernah mempelajari buku dari perpustakaan.
- d. Sebagian besar dari keseluruhan responden selalu mempelajari artikel ilmiah / jurnal, cukup sering mempelajari materi kuliah (PPT atau catatan kuliah), jarang/kadang – kadang tidak serta merta menerima suatu kesimpulan dari dosen atau orang lain, dan tidak pernah mempelajari buku dari perpustakaan.

4. Distribusi Strategi Belajar pada Tiap Subkomponen yang Jarang / Kadang – Kadang dan Tidak Pernah diterapkan oleh Masing – Masing dan Seluruh Responden

- a. Sebagian besar angkatan 2019, 2020, 2021, dan keseluruhan responden jarang / kadang – kadang membaca berulang – ulang materi diskusi dengan bersuara serta tidak pernah membuat kartu *flashcard* sebagai implementasi subkomponen *rehearsal*.
- b. Sebagian besar angkatan 2019, 2020, dan 2021 jarang / kadang – kadang mempelajari modul praktikum serta angkatan 2021 jarang / kadang – kadang mempelajari sumber audio atau audiovisual sebagai implementasi subkomponen *elaboration*.
- c. Sebagian besar angkatan 2019, 2020, 2021, dan keseluruhan responden tidak pernah mempelajari buku dari perpustakaan sebagai implementasi subkomponen *elaboration*.
- d. Sebagian besar angkatan 2019 jarang / kadang – kadang meringkas materi menjadi *mind map*, angkatan 2020 jarang / kadang – kadang memperbarui folder kumpulan materi, angkatan 2021 jarang / kadang – kadang meringkas materi menjadi *outline*, dan keseluruhan responden jarang / kadang – kadang meringkas materi menjadi *concept map* sebagai implementasi subkomponen *organization*.
- e. Sebagian besar angkatan 2019, 2021, dan keseluruhan responden tidak pernah meringkas materi menjadi *concept map* serta angkatan 2020 tidak pernah menggunakan symbol (gambar atau warna) untuk mewakili konsep sebagai implementasi subkomponen *organization*.

- f. Sebagian besar angkatan 2019, 2020, 2021, dan keseluruhan responden jarang / kadang – kadang tidak serta merta menerima suatu kesimpulan dari dosen atau orang lain serta tidak pernah bermain dengan ide – ide sendiri mengenai apa yang telah dipelajari sebagai implementasi subkomponen *critical thinking*.

B. Saran

2. Peneliti selanjutnya dapat mengevaluasi terkait penyebab strategi belajar yang jarang atau tidak pernah diterapkan.
3. Peneliti dapat melakukan penelitian serupa dengan fokus pada metode pembelajaran lain seperti pada persiapan perkuliahan, ujian (CBT, SOCA, OSCE), ataupun praktikum.
4. Peneliti dapat melakukan pengambilan data tidak secara bersamaan, melainkan hanya terfokus pada salah satu metode pembelajaran
5. Peneliti dapat melakukan pengambilan data setelah agenda perkuliahan tiap angkatan sehingga memungkinkan kuesioner dapat diisi oleh seluruh anggota dari tiap angkatan.